

**EFEKTIVITAS PERMAINAN WAYANG HURUF HIJAIYAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
HURUF HIJAIYAH PADA KELOMPOK A DI TK IKAL DOLOG
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH :

SRI RAMADANI

NIM : 1511070080



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK
USIA DINI SEKOLAH TINGGI KEGURUAN ILMU
PENDIDIKAN BINA BANGSA
GETSEMPENA BANDA ACEH
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Sri Ramadani
NIM : 1511070080
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Efektivitas Permainan Wayang Huruf Hijaiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Kelompok A Di Tk Ikal Dolog Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 19 Februari 2019

Pembimbing I,



Lina Amelia, M.Pd.
NIDN. 0107098503

Pembimbing II,



Millata Zamana, M.A
NIDN 1331038901

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Lina Amelia, M.Pd.
NIDN.0107098503

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN.....	
LEMBAR PERSETUJUAN	
PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Hipotesis Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Pendidikan Anak Usia Dini.....	10
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini	10
2.1.2 Pengertian Perkembangan Anak Usia Dini	10
2.1.3 Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	11
2.1.4 Karakteristik Anak Usia Dini	12
2.1.5 Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	12
2.2 Pengertian Efektivitas, Permainan dan Wayang Huruf Hijaiyah...	14
2.2.1 Pengertian Efektivitas.....	14
2.2.2 Pengertian Permainan.....	15
2.2.3 Pengertian wayang	15
2.2.4 Pengenalan Huruf Hijaiyah.....	16
2.2.5 Wayang Huruf hijaiyah	17
2.3 Kajian Penelitian Yang Relevan	18
2.4 Kerangka Berfikir.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Rancangan penelitian	24
3.2 Lokasi penelitian	25
3.3 Populasi dan Sampel.....	26
3.3.1 Pengertian Populasi.....	26
3.3.2 Pengertian Sampel.....	26
3.4 Variabel Penelitian.....	26
3.5 Teknik Alat Pengumpulan Data	28

3.5.1 Tes Lisan	28
3.5.2 Dokumentasi	31
3.6 Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.2 Pelaksanaan Penelitian.....	37
4.2.1 Data Pretest.....	39
4.2.2 Data Post-test	42
4.3 Deskripsi Hasil penelitian	45
4.3.1 Analisis Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah ...	45
4.4 Pengolahan Data Uji Normalitas	45
4.4.1 Uji Normalitas Data Pre-test.....	45
4.4.2 Uji Normalitas Data Post-test	48
4.4.3 Statistik Yang Digunakan.....	51
4.5 Pembahasan.....	54
4.5.1 Efektivitas Wayang Huruf Hijaiyah.....	58
4.5.2 Efektivitas Permainan Wayang Huruf	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68
BIODATA PENULIS.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak Usia Dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun yang berada pada masa keemasan (golden age). Masa keemasan merupakan masa yang sangat penting bagi tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak dimana anak sangat peka mendapatkan rangsangan-rangsangan baik yang berkaitan dengan aspek-aspek perkembangan. Salah satu aspek penting dalam perkembangan adalah aspek perkembangan bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena disamping berfungsi sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain juga sekaligus sebagai alat untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak (setiadi susilo,2016: 27-28).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 (pasal 1 Butir 14 tentang sistem pendidikan nasional, menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio-emosional (sikap, prilaku, dan agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Atas dasar ini, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik dan motorik.

Perkembangan adalah suatu proses perubahan dimana anak belajar menguasai tingkat yang lebih tinggi dari berbagai aspek. Menurut Yusuf Syamsu (Ahmad Susanto, 2014: 19) perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (maturation) yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan, lebih baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah). O'Connor, dkk dalam studi kualitatif deskriptif, mereka berpendapat bahwa hubungan orang tua – anak sudah ditetapkan sebagai factor dalam hasil perkembangan anak. (Lennie Barblett: 2018).

Ada beberapa aspek perkembangan yang harus dicapai anak dalam kegiatan pelaksanaan program pendidikan anak usia dini. Perkembangan anak pada usia tertentu meliputi beberapa aspek, yakni: pertumbuhan fisik, perkembangan motorik, perkembangan bicara, perkembangan emosi, perkembangan kreativitas,

perkembangan pengertian, perkembangan moral, perkembangan seks, perkembangan kepribadian. Sementara aspek perkembangan AUD menurut Selamat Suyanto meliputi fisik-motorik, intelektual, emosional, sosial, bahasa, kreativitas. Adapun black yang dikutip oleh Selamat Suyanto mengatakan bahwa perkembangan anak usia dini meliputi aspek-aspek: fisik dan motorik, psikososial, kognitif, dan bahasa (Mansur, 2011: 19).

Dalam pendidikan anak usia dini atau TK, anak sudah mulai diperkenalkan bentuk tetapi tidak dituntut untuk menghafalkannya. Untuk bisa membaca anak harus terlebih dahulu menghafalkan semua bentuk huruf kecil maupun besar. Sebelum mengenal kalimat agar dapat lancar membaca langkah awal yang diharuskan adalah memahami dan menghafalkan huruf-huruf yang ada. Jika pemahaman huruf kurang maka kemampuan menguasai kalimat atau membaca kurang, (Rislina, S.L.N. dan Khan R.I, Volume 02, No. 02.(Oktober 2015). Hal ini sejalan dengan Permendikbud RI, No. 137 Tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini dengan lingkup perkembangan keaksaraan yang dimana tingkat pencapaian perkembangan anak mampu mengenal simbol-simbol, mengenal suara-suara hewan/benda yang ada disekitarnya, membuat coretan yang bermakna, dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A – Z.

Aspek perkembangan bahasa dan agama sangat penting bagi anak, dimana Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena disamping berfungsi sebagai alat untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain. Menurut Jessica dan Lisa, (juni 2018) Dalam perkembangan bahasa pengalaman membaca awal anak-anak meletakkan pondasi penting untuk sukses

karena pengembangan awal pengetahuan kode, bahasa lisan dan keterampilan sosial berdampak pada pencapaian akademik jangka panjang. Menurut Arif Hakim Volume V, No. 1,(November 2016) Pengembangan nilai moral agama di taman kanak-kanak merupakan salah satu ujung tombak didalam upaya menciptakan anak yang memiliki karakteristik yang baik. Tujuan yang ingin dicapai sejauh mana guru mengembangkan nilai-nilai agama dan moral di tanam kanak-kanak.

Menurut Sri Jatun, (2017). Al-Qur'an adalah firman Allah yang telah diwahyukan kepada Rasulullah SAW melalui beberapa cara yang dikehendaki oleh Allah swt. Yang memuat hukum-hukum islam dan berisi tuntunan-tuntunan bagi umat manusia untuk mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat, lahir maupun batin. Dia (Al-Qur'an) adalah sumber dari segala sumber ilmu yang menimbulkan kebaikan serta kesejahteraan bagi seluruh umat manusia di dunia. Disamping itu al-Qur'an merupakan sarana yang paling utama untuk bermunajat kepada Allah baik membaca, mempelajari, mengajarkan serta mendengarkannya. Menurut M. Quraish Shihab, mempelajari Al-Qu'an adalah kewajiban. Dengan demikian dengan membaca Al-Qur'an adalah wajib bagi setiap orang islam. Ahmad Munir dan Sudarsono dalam srijatun (2017: 26) berpendapat bahwa apabila seseorang berkeinginan kuat untuk membaca Al-Quran dengan sebaik-baiknya, maka perlu penguasaan huruf, harakat, kalimat serta ayat-ayat yang disebut : *muraah al huruf wa al harakat dan muraah al kalimah wa al ayah*. Maka dari itu perlu adanya perhatian khusus untuk mengenalkan huruf-huruf Al-Quran (Hijaiyah) pada anak usia dini agar nantinya dalam membaca Al-Qur'an dapat terlaksana dengan baik dan benar.

Di TK IKAL DOLOG perlu diberikan persiapan kepada anak untuk melanjutkan kejenjang selanjutnya, gurunya kurang kreatif dalam memberikan pembelajaran. Salah satunya dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiyah kepada anak, maka perlu adanya media pembelajaran yang lebih menarik lagi. guru hanya menggunakan media iqra' dan poster dinding sehingga penulis merasa perlu adanya media tambahan untuk proses pembelajaran yang lebih menarik lagi selain media iqra' dan poster dinding kepada anak yang berada pada rentang usia 4 - 5 tahun agar pembelajaran lebih efektif. Rata-rata anak hanya mampu mengenal alif – ta' saja. Bila dikaitkan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini dengan lingkup perkembangan keaksaraan yang dimana tingkat pencapaian perkembangan anak mampu mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A – Z. Dilain pihak menghadapi era globalisasi program pendidikan harus mampu memberi bekal kepada peserta didik untuk memiliki daya saing tinggi dan tangguh. Untuk mencapai tuntutan tersebut, maka TK IKAL DOLOG mewajibkan anak untuk harus menguasai keterampilan misalnya untuk mengenal huruf hijaiyah, diharapkan anak usia 4 – 5 tahun sudah mampu mengenal alif – dlad sebagai modal dasar, sehingga dengan metode seperti ini ada masalah pada peserta didik antara lain : berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan penulis, kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak masih perlu dilatih dan dibimbing karena aktivitas pembelajaran dalam mengenal huruf hijaiyah masih rendah karena hanya beberapa anak saja yang sudah mampu mengenal alif – hak', karena hanya

menggunakan media iqro' dan poster sehingga pembelajaran kurang menarik, hal ini akan berdampak pada minat belajar anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan guru kelas kelompok A pada tanggal 8 Oktober 2018 berikut permasalahan tersebut diatas, maka perlu adanya metode permainan wayang huruf hijaiyah untuk peserta didik agar dapat pengetahuan cara baca dengan mudah dan efisien, karena dengan permainan wayang huruf hijaiyah peserta didik akan memperoleh informasi baru. Selain itu, dalam permainan wayang huruf terdapat permainan tanya jawab lalu bernyanyi. Dengan harapan permainan ini dapat menyusun struktur pikiran peserta didik karena adanya informasi baru yang diperoleh. Sehubungan dengan hal itu maka proses belajar di TK Ikal Dolog khususnya kelompok A akan diterapkan permainan wayang huruf dalam mengajarkan dan mengenal huruf hijaiyah. Tujuan permainan wayang huruf hijaiyah untuk mempermudah penyampaian pelajaran, sehingga mudah dimengerti oleh anak-anak.

Jika dikaitkan dengan permainan wayang huruf, maka salah satu masalah yang dihadapi oleh pendidik dan pengajar huruf hijaiyah sekarang ini adalah bagaimana cara mengajarkannya pada peserta didik sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Penggunaan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan agar proses belajar lebih efektif dan efisien. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut : (1). Alokasi waktu yang tersedia untuk pengenalan huruf hijaiyah. (2). Metode bermain yang tepat agar waktu singkat anak-anak memiliki pengetahuan dan keterampilan. (3). Melatih peserta didik agar senantiasa berperan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka salah satu alternatif mengajar pada TK Ikal Dolog adalah melalui wayang huruf hijaiyah untuk menumbuhkan daya ingat. Maka dalam penelitian ini berjudul “ **Efektivitas Permainan Wayang Huruf Hijaiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Kelompok A Di TK Ikal Dolog Banda Aceh**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kondisi dilapangan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak masih perlu dilatih dan dibimbing karena aktivitas pembelajaran dalam mengenal huruf hijaiyah masih rendah, karena kegiatan yang dilakukan guru menggunakan metode bercakap-cakap dan menggunakan media iqro’ dan poster huruf hijaiyah sehingga kurang menarik, hal ini akan berdampak pada minat belajar anak. Dalam kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok Amasih sangat tergolong rendah.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah permainan wayang huruf hijaiyah efektif dalam meningkatkan pengenalan anak terhadap huruf-huruf hijaiyah pada anak kelompok A TK Ikal Dolog Banda Aceh”.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah : “untuk mengetahui efektivitas permainan wayang huruf hijaiyah dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah pada anak kelompok A TK Ikal Dolog Banda Aceh”.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi sekolah, hasil penelitian ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses mengajar yang dilakukan oleh guru. Serta sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan media yang lebih bervariasi lagi.
2. Manfaat bagi guru, dapat membantu guru untuk menambah wawasan dalam melakukan metode dan media pembelajaran salah satunya bermain wayang huruf hijaiyah, dengan begitu guru dapat meningkatkan perkembangan anak didik salah satunya perkembangan dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah.
3. Manfaat bagi anak didik, hasil penelitian ini dapat dijadikan pemicu dan motivasi belajar, sehingga hasil belajar dan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak meningkat.

1.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara didalam sebuah penelitian. Menurut Arikunto (2010; 110) “hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai bukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ho : Permainan wayang huruf tidak efektif dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah anak kelompok A di TK Ikal Dolog Banda Aceh.
2. Ha : Permainan wayang huruf efektif dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah anak kelompok A di TK Ikal Dolog Banda Aceh

